

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini dapat di ambil kesimpulan bahwa:

Terapi sensori integrasi efektif dapat meningkatkan kemampuan perkembangan motorik kasar pada anak autis dalam jangka waktu 3 minggu yaitu pada tanggal 29 Juni 2015 – 15 Juli 2015. Terapi sensori integrasi tersebut dapat dilakukan dalam jangka waktu tersebut mampu meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak autis. Berdasarkan hasil grafik analisis visual pada 11 aspek kemampuan motorik kasar mengalami peningkatan yang terlihat dari perubahan arah dan efeknya mengarah ke arah (+) dan persentase overlap treatment (B) ke post-test ( $A_2$ ) berada pada angka 0% yang berarti semakin kecil persentase overlap, maka semakin baik pengaruh treatment terhadap target behavior. Pada aspek berlari, naik turun tangga, merangkak lurus ke depan, merayap lurus ke depan subjek dapat melakukan sendiri, pada aspek berjalan lurus, berjalan di atas papan titian, memanjat, melompat dengan dua kaki, melompat dari titik A ke titik B subjek membutuhkan sedikit pertolongan terapis, pada aspek berjalan mundur subjek membutuhkan pertolongan seperlunya, dan pada aspek melompat dengan satu kaki bergantian subjek membutuhkan pertolongan sepenuhnya.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Lembaga Terapi ABK Mutiara Bangsa**

Menambahkan berbagai bentuk kegiatan lainnya agar terapi sensori integrasi ini menjadi salah satu terapi yang efektif untuk anak-anak autis dalam mengembangkan dan meningkatkan perkembangan yang dimiliki masing-masing anak.

### **2. Bagi Keluarga**

Menambah informasi mengenai terapi sensori integrasi untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak autis, lebih bersabar ketika anak sedang menjalani proses terapi karena anak autis memiliki kecenderungan belajar dengan waktu yang cukup lama dan menjaga asupan makan bagi anak (terapi diet makanan) untuk meminimalisirkan perilaku autistik anak.

### **3. Bagi Perkembangan Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin menggunakan metode eksperimen dengan subyek anak autis disarankan agar lebih mematangkan konsep yang akan dilakukan dan sedapat mungkin lebih mengarah pada ranah psikologi, sehingga nantinya dapat membantu para terapis, orang tua atau masyarakat dalam mengembangkan perkembangan dan potensi anak penyandang autis. Diharapkan pula lebih mengembangkan tema dengan metode-metode eksperimen baru yang lebih menarik dan bermanfaat untuk anak-anak berkebutuhan khusus secara psikologis.